

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hubungan riwayat pola mengonsumsi susu botol dengan tingkat keparahan *Early Childhood Caries* (ECC) pada anak usia 3-5 tahun di Kecamatan Kuranji Kota Padang tahun 2019 yaitu:

1. a. Terdapat hubungan yang bermakna antara riwayat pola lama pemberian susu botol, waktu pemberian susu botol, penambahan pemanis susu botol, dan tindakan pencegahan dengan tingkat keparahan ECC pada anak usia 3-5 tahun di Kecamatan Kuranji Kota Padang.
- b. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara riwayat pola cara pemberian susu botol dengan tingkat keparahan ECC pada anak usia 3-5 tahun di Kecamatan Kuranji Kota Padang.
2. Distribusi riwayat pola mengonsumsi susu botol berupa :
 - a. Pola lama pemberian pada responden yang terbanyak yaitu selama 2-3 tahun.
 - b. Pola cara pemberian paling banyak yaitu kategori tidak baik karena umumnya responden sering-selalu menggunakan susu botol tanpa kombinasi penggunaan gelas dengan posisi berbaring.
 - c. Riwayat pola mengonsumsi susu botol berupa waktu pemberian paling banyak yaitu kategori baik karena umumnya responden sering bahkan selalu mengonsumsi susu lebih dari tiga kali dalam sehari dan juga menjadikan susu botol sebagai pengantar tidur namun, responden jarang

bahkan tidak pernah mengonsumsi susu botol lebih dari dua kali pada malam hari dan tidak menghabiskan susu botol lebih dari 20 menit dalam sekali minum.

d. Pola penambahan pemanis paling banyak yaitu kategori baik karena umumnya responden jarang atau bahkan tidak pernah memberikan pemanis tambahan ke dalam susu dan jika menambahkan pemanis, responden jarang menambahkannya lebih dari dua sendok teh.

e. Pola tindakan pencegahan paling banyak yaitu kategori tidak baik karena umumnya orangtua responden hanya kadang-kadang, jarang, bahkan tidak pernah memberikan air putih pada anak setelah mengonsumsi susu botol namun, sering bahkan selalu menyikat gigi anak dua kali sehari.

3. Tingkat keparahan ECC pada anak usia 3-5 tahun di Kecamatan Kuranji Kota Padang paling banyak yaitu pada tipe II (*moderate*).

7.2 Saran

1. Bagi Orangtua

Orangtua diharapkan dapat mengubah pola mengonsumsi susu anak menjadi menggunakan gelas, mengurangi frekuensi dan durasi mengonsumsi susu botol, tidak menjadikan susu botol sebagai pengantar tidur, memberikan air putih pada anak setelah mengonsumsi susu botol, dan menyikat gigi anak dua kali sehari pada pagi hari setelah sarapan dan malam hari sebelum tidur untuk mencegah terjadinya karies gigi.

2. Bagi Puskesmas/Posyandu

Peran petugas kesehatan sangat diharapkan untuk melakukan program pencegahan karies, dapat berupa edukasi maupun tindakan pencegahan primer berupa aplikasi topikal fluor. Edukasi yang dapat diberikan yaitu tentang hubungan pemberian susu botol dengan kejadian karies gigi anak terutama tindakan pencegahan karies gigi secara mandiri berupa cara menyikat gigi yang benar dan pemberian air putih setelah mengonsumsi susu botol.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian lebih lanjut mengenai hubungan pola pemberian susu botol dengan tingkat keparahan ECC diperlukan dengan populasi yang lebih luas dan rancangan penelitian yang berbeda misalnya dengan studi *cohort/case control*. Penelitian lanjutan juga diperlukan dengan memperluas variabel yang diduga memengaruhi tingkat keparahan ECC seperti pengetahuan dan perilaku orangtua, mengingat masih jaranganya peneliti menggunakan klasifikasi ECC (Wayne) sebagai dasar penelitian.

